

ABSTRAK

M. RICKY IRWANTO, NPM : 2022022, Judul "PENGELOLAAN PASAR ALABIO KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (STUDI KASUS PELAKSANAAN SEWA MENYEWA TOKO MILIK PEMERINTAH)" pembimbing Bapak **Dr. JUMAIDI, S.Sos., M.AP** sebagai pembimbing I dan Bapak **FAHRI, S.Sos., M.AP** sebagai pembimbing II

Penelitian ini berfokus pada Pengelolaan Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Fenomena masalah penelitian ini di latar belakang permasalahan antara lain: terbebani dengan biaya kios yang mahal, pedagang kaki lima di luar area pasar, fasilitas di Pasar Alabio yang terbengkalai. Dengan menggunakan Teori George R. Terry (dalam Wijaya dan Rifa'i, 2016). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Pasar Alabio Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, menggunakan pendekatan teknik *purposive sampling* dengan 11 informan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisa data meliputi reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi. Adapun uji kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, Meningkatkan Ketekunan, Triangulasi, Analisis Kasus Negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan member check.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sewa menyewa Pasar Alabio di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan serta instansi terkait masih tergolong kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang belum berjalan secara optimal, ditandai dengan adanya pelimpahan tanggung jawab pengelolaan, fasilitas pasar yang belum memadai, koordinasi antarinstansi yang belum baik, kurangnya sosialisasi kebijakan kepada pedagang, serta lemahnya pengawasan dan evaluasi dalam pelaksanaannya. Faktor pendorong pengelolaan sewa menyewa meliputi adanya regulasi daerah sebagai landasan hukum, pembagian tugas dan tanggung jawab antarinstansi, serta sistem penetapan tarif sewa yang terstruktur. Adapun faktor penghambat utama meliputi ketidakjelasan batas kewenangan antarinstansi, lemahnya sistem keamanan dan pengawasan, keterbatasan infrastruktur dan fasilitas pasar seperti area parkir, serta minimnya sosialisasi dan komunikasi kepada pedagang terkait peraturan sewa menyewa.

Untuk mencapai pengelolaan Pasar Alabio yang lebih baik dalam sewa menyewa bangunan milik pemerintah maka disarankan agar menekankan pada pengawasan lebih mendalam terhadap para pedagang agar berjalan dengan sesuai aturan yang berlaku pada Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati.

ABSTRACT

M. RICKY IRWANTO, NPM: 2022022, Title: “MANAGEMENT OF ALABIO MARKET, SUNGAI PANDAN SUB-DISTRICT, NORTH HULU SUNGAI REGENCY (A CASE STUDY ON THE IMPLEMENTATION OF GOVERNMENT-OWNED SHOP RENTAL)”, supervised by **Mr. Dr. JUMAIDI, S.Sos., M.AP** as Supervisor I and **Mr. FAHRI, S.Sos., M.AP** as Supervisor II.

This research focuses on the management of Alabio Market in Sungai Pandan Sub-district, North Hulu Sungai Regency. The research problems are motivated by several issues, including the burden of high kiosk rental costs, the presence of street vendors operating outside the market area, and neglected facilities within Alabio Market. Using George R. Terry's theory (as cited in Wijaya and Rifa'i, 2016). The purpose of this study is to examine how Alabio Market is managed in Sungai Pandan Sub-district, North Hulu Sungai Regency, and to identify the factors that influence its management.

This study employed a descriptive qualitative method, employing a purposive sampling technique with 11 informants. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification. Data credibility was ensured through prolonged engagement, increased persistence, triangulation, negative case analysis, the use of reference materials, and member checking.

The results of the study indicate that the management of shop rental at Alabio Market in Sungai Pandan Sub-district, North Hulu Sungai Regency by the Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Industry, and Trade, along with related agencies, is still considered inadequate. This can be seen from the management functions—planning, organizing, actuating, and controlling—which have not been optimally implemented. This condition is marked by the delegation of management responsibilities, inadequate market facilities, ineffective inter-agency coordination, insufficient dissemination of policies to traders, and weak supervision and evaluation in implementation. Supporting factors in shop rental management include the existence of regional regulations as a legal basis, clear division of duties and responsibilities among agencies, and a structured rental tariff system. Meanwhile, the main inhibiting factors include unclear boundaries of authority among agencies, weak security and supervision systems, limited infrastructure and market facilities such as parking areas, and minimal socialization and communication with traders regarding rental regulations.

To achieve better management of Alabio Market in the rental of government-owned buildings, it is recommended that stricter and more in-depth supervision of traders be emphasized to ensure compliance with applicable Regional Regulations and Regent Regulations.